
Analisis Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember

Oryza Ardhiarisca^a, Endro Sugiartono^{a*}, Riza Puspita Sari^a
Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Indonesia^a
*endro@polije.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan dalam melakukan pengujian dan penganalisaan terkait pengaruh pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan penyebaran kuesioner. Pengujian kualitas data adalah dengan menggunakan validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik. Analisa data penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Penelitian ini memberikan hasil bahwa pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jember.

Kata Kunci: sistem informasi akuntansi, laporan keuangan, kualitas laporan keuangan.

Analysis of the Influence of the Use of Accounting Information Systems (AIS) on the Quality of Regency Regional Government Financial Reports Jember

ABSTRACT

This research aims to conduct testing and analysis regarding the influence of the use of the Accounting Information System (AIS) on the quality of the Jember Regency regional government's financial reports. In this research, quantitative research methods were used. This research data was collected using questionnaires. Testing data quality is by using validity and reliability. Next, the classical assumption is tested. Research data analysis uses simple linear regression analysis, coefficient of determination, and hypothesis testing. This research shows that the use of AIS has a significant effect on the quality of the Jember Regency regional government's financial reports.

Keywords: accounting information systems, financial reports, quality of financial reports.

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan suatu entitas yang dapat menggambarkan kinerja entitas selama periode akuntansi. Tujuan dari disusunnya laporan keuangan yakni menyajikan informasi tentang kinerja suatu entitas dalam rangka pengambilan keputusan. Laporan keuangan setidaknya mampu memiliki empat karakteristik utama yakni relevan, dapat diandalkan, mudah dipahami, dan dapat diperbandingkan supaya dapat mencapai tujuan dari pelaporan. Laporan keuangan memuat berbagai informasi keuangan yang sangat penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi keuangan tersebut. Sistem informasi akuntansi dirancang khusus untuk penyusunan laporan keuangan mulai dari pencatatan jurnal, buku besar sampai dengan penyusunan laporan keuangan dimana keseluruhan harus tersistematisasi dan komputerisasi agar tingkat kesalahan dalam penghitungan dapat diminimalisir serta proses penyusunannya lebih cepat dan akurat.

Pemilihan studi kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Jember yakni karena berdasarkan hasil pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) di Kabupaten Jember pada tahun anggaran 2020 memperoleh hasil opini Tidak Wajar

(TW) (Jatim.bpk.go.id, 2021). Opini tidak wajar tersebut ditetapkan karena berbagai permasalahan salah satunya terdapat kesalahan pencatatan serta ketidaktepatan pendistribusian terhadap rekening atau akun yang mempengaruhi penghitungan atas rekening yang lain. Pemilihan sampel seluruh Dinas dan Badan Daerah karena sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah, yang menyatakan bahwa “Dinas dan Badan Daerah merupakan pelaksana fungsi inti (operating core) dan fungsi penunjang (technostructure) yang melaksanakan tugas dan fungsi sebagai pembantu kepala daerah dalam melaksanakan fungsi mengatur dan mengurus sesuai bidang urusan pemerintahan yang diserahkan kepada daerah, baik urusan wajib maupun urusan pilihan”. Selain itu, Dinas dan Badan Daerah merupakan pelaksana dari sistem informasi akuntansi yang disebut dengan Sistem Informasi Keuangan Daerah (SIKD) dalam proses penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah melalui sumber data yang diterima dari badan atau fungsi penunjang maupun staff pendukung untuk selanjutnya diserahkan kepada sekretaris daerah selaku pelaksana utama sistem tersebut.

Pengelolaan keuangan daerah perlu ditunjang dengan sistem agar kegiatan yang direncanakan sampai dengan pertanggungjawaban dapat berjalan dengan maksimal. Salah satu bentuk sistem yang dimaksud adalah berupa perangkat lunak yang dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi akuntansi atau dalam istilah umum disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Terdapat proses merangkai informasi keuangan serta melaporkan kondisi keuangan pemerintah daerah secara akurat dan mampu dipertanggungjawabkan melalui pemanfaatan SIA. Informasi keuangan pemerintah daerah tersebut tertuang dalam laporan keuangan pemerintah daerah (LKPD) dan diperuntukkan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam upaya pengambilan keputusan atas kegiatan perekonomian yang telah dilakukan. Oleh karena itu informasi keuangan yang dihasilkan pada laporan keuangan pemerintah daerah harus berkualitas.

KAJIAN PUSTAKA

Grand Theory Technology Acceptance Model (TAM)

Teori TAM adalah sebuah teori yang menggambarkan minat dan perilaku manusia dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi. Berdasarkan teori ini dapat dikatakan bahwa pemanfaatan SIA memudahkan pengguna sistem informasi karena dilakukan secara terkomputerisasi serta menghasilkan manfaat bagi para penggunanya.

Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah merupakan lembaga penyelenggara urusan pemerintahan oleh Pemerintah Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Pemanfaatan SIA

Menurut Krismiaji (2005) yang dimaksud dengan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Kualitas laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting, menurut Diamond (2002) pengungkapan atas informasi ini merupakan suatu elemen dasar dari transparansi fiskal dan akuntabilitas. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) No. 1, alinea 49, (*Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*) dinyatakan bahwa neraca mencantumkan sekurang-kurangnya pos-pos berikut: kas dan setara kas; investasi jangka pendek; piutang pajak dan bukan pajak; persediaan; investasi jangka panjang; aset tetap; kewajiban jangka pendek; kewajiban jangka panjang; dan ekuitas dana.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Populasi dari penelitian ini yakni Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Jember. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh Dinas dan Badan Daerah. Pemilihan teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* melalui pemilihan kriteria sampel diantaranya pegawai di bagian keuangan, pegawai yang ikut serta dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, serta pegawai yang memiliki masa kerja lebih dari satu tahun. Setelah data terkumpul akan dilakukan uji kualitas data, uji asumsi klasik, regresi linear sederhana, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis.

HASIL ANALISA DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Kualitas Data

Pengujian kualitas data dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas. Nilai signifikansi pada uji validitas data untuk keseluruhan pertanyaan baik pada variabel kualitas pelayanan dan kepuasan pengguna jasa yakni di bawah probabilitas 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keseluruhan item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan untuk uji reliabilitas menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* pada variabel pemanfaatan SIA dan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di atas 0,70. Secara berurutan data nilai *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel adalah 0,787 dan 0,858. Hal ini menunjukkan data penelitian reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan heterokedastisitas. Pada pengujian normalitas digunakan uji one sample kolmogorov Smirnov. Nilai signifikansi yang diperoleh adalah sebesar 0,200 yakni di atas 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya uji asumsi klasik yang kedua yakni uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji glejser. Nilai signifikansi pada uji glejser adalah sebesar 0,100. Nilai ini lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Model	Unstandarized Coefficient	
	B	Std. Error
Constant	14,932	4,357
SIA	0,602	0,126

(Sumber: data diolah, 2023)

Tabel analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS versi 22, maka rumusnya sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 14,932 + 0,602 x$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana tersebut dapat diambil suatu kesimpulan yaitu koefisien sebesar 14,932 artinya bahwa nilai konsisten variabel pemanfaatan SIA sebesar 14,932. Koefisien regresi untuk variabel kualitas pelayanan sebesar 0,602. Hal ini memiliki makna bahwa ketika variabel Kualitas Pelayanan mengalami peningkatan sebesar 1 satuan maka Kualitas Pelayanan juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,602.

Uji t

Tabel 2. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	14,932	4,357		3,427	,001
SIA	,602	,126	,479	4,758	,000

Sumber : Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel di atas pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pengguna diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 atau $< 0,05$ maka H_1 diterima, hal ini terbukti bahwa Pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,479 ^a	,229	,219	3,172

Sumber: Data yang diolah

Bersarkan pengujian di atas, besarnya *R Square* sebesar 0,229 atau 22,9 % dibulatkan menjadi 22% yang berarti pengaruh variabel pemanfaatan SIA terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah sebesar 22%.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan SPSS dapat diambil keputusan jika pemanfaatan SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Jember. Diketahui jika pemanfaatan SIA diterapkan dengan baik maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Jember akan semakin meningkat.

Penelitian ini sesuai dengan *grand theory* yang digunakan yaitu teori TAM. Pemanfaatan SIA merupakan perwujudan atas minat dan perilaku seseorang dalam menggunakan maupun memanfaatkan teknologi sebagai support system yang dapat menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat sehingga dapat memenuhi kepentingan publik atau masyarakat mengenai pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Hasil penelitian ini sesuai dan sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gafur Dkk. (2016) yang menyatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah berpengaruh signifikan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Internal Audit Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus SKPD Se-Kota Kupang). Laporan keuangan pemerintah daerah dengan kualitas yang baik akan menyajikan informasi keuangan yang digunakan dalam rangka pengambilan keputusan baik jangka panjang, menengah, maupun jangka pendek.

Di dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah tentunya dibutuhkan sebuah sistem penunjang seperti aplikasi, *website* maupun *software* lainnya yang disebut dengan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan digunakan salah satunya untuk pelaporan pertanggungjawaban pemerintah daerah. Dalam sistem informasi akuntansi (SIA) terdapat proses yang merangkai informasi keuangan serta melaporkan kondisi keuangan pemerintah daerah secara akurat dan mampu dipertanggungjawabkan. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam menghasilkan kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) dikarenakan dapat memudahkan penyusunan laporan keuangan serta informasi yang dihasilkan menjadi lebih akurat dan tersusun secara sistematis.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi dapat dilakukan secara maksimal apabila didukung dengan kesiapan anggaran, ketersediaan teknologi yang mendukung pelaksanaan kegiatan seperti komputer, laptop, tablet, dan lain sebagainya serta sumber daya manusia yang berkompeten. Sehingga pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dapat berjalan dengan lancar. Karena laporan keuangan yang dihasilkan melalui pemanfaatan SIA secara optimal dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan yang disusun oleh pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah daerah Kabupaten Jember.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dibahas dan diuraikan beserta dengan teori-teori yang mendukung mengenai Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember, maka dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan SIA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Pemanfaatan SIA yang dimaksud yakni seperti penggunaan aplikasi maupun website dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah sebagai bentuk penerapan teknologi informasi yang tentunya memudahkan pekerjaan serta memberikan hasil yang akurat atas informasi keuangan yang dimuat pada sistem atau aplikasi tersebut. Pemanfaatan SIA oleh bagian keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jember menunjang kualitas laporan keuangan.

REFERENSI

- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2005). *Management control system: Sistem pengendalian manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Astomo, P. (2014). Penerapan Prinsip-Prinsip Pemerintahan yang baik dalam penyelenggaraan pemerintahan. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*, 16(3), 401–420.
- Baridwan, Z. (2009). *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode Edisi Kelima*. Yogyakarta. BPFE.
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (1977). *Accounting information systems*.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *Perceived Usefulness Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Dewi, L. A. P., Kurniawan, P. S., ST, M. A., Sulindawati, N. L. G. E., & Ak, S. E. (2017). Pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berbasis SAK-ETAP, pemanfaatan sistem informasi akuntansi, dan pengendalian intern akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan (Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2).
- Diamond, J. (2002). Performance Budgeting is accrual accounting required? Available at SSRN 880949.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1977). Belief, attitude, intention, and behavior: An introduction to theory and research. *Philosophy and Rhetoric*, 10(2).
- Gafur, S., Yusuf, A., & Lamaya, F. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Internal Audit sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus SKPD Se-Kota Kupang).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Hall, J. A. (2009). *Sistem informasi akuntansi*.
- Husein, M. F., & Wibowo, A. (2002). *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.

- Indriantoro, N., & Supomo, B. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Edisi Pert). BPFE-YOGYAKARTA.
- Jatim.bpk.go.id. (2021). *Pemkab Jember Terima Opini Tidak Wajar*. Jatim.Bpk.Go.Id.
- Khoiriana. (2018). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD di Kabupaten Jember)*. Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember. Skripsi.
- Krismiaji, D. (2005). *Sistem informasi akuntansi*. Unit Penerbit Dan Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN: Yogyakarta.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). *Pengaruh pemahaman akuntansi, pemanfaatan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(2), 170–178.
- Lillrank, P. (2003). *The quality of information*. International Journal of Quality & Reliability Management.
- Mardiasmo. (2017). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset.
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan)*. Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11–17.
- Onaolapo, A. A., & Odetayo, T. A. (2012). *Effect of accounting information system on organisational effectiveness: a case study of selected construction companies in Ibadan, Nigeria*. American Journal of Business and Management, 1(4), 183–189.
- Palupi, M., & Tjahjono, H. K. (2008). *Aplikasi technology acceptance model (TAM) dengan mempertimbangkan gender pada perilaku penggunaan internet*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 9(2), 147–153.
- Purwanti, M., & Wasman, W. (2014). *Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Peran Internal Audit Terhadap*.